

SKRIPSI
HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN KEJADIAN
***STUNTING* DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN**



SHEFTY PUTRI ZAHARI

04011281924144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Sarjana
Kedokteran (S.Ked)



SHEFTY PUTRI ZAHARI

04011281924144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

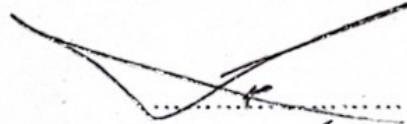
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh :

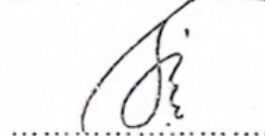
SHEFTY PUTRI ZAHARI
04011281924144

Palembang, 13 Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

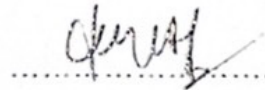
Pembimbing I
dr. Julius Anzar, Sp.A(K)
NIP. 196512281995031006



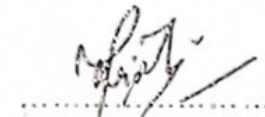
Pembimbing II
dr. Syarif Husin, MS
NIP. 196112091992031003



Penguji I
dr. Moretta Damavanti, Sp.A(K)
NIP. 197603142002122007



Penguji II
dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi
NIP. 198612312010122004



Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,



Wakil Bekan I



Dr.dr. Irfaanudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked.
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Ibu dengan Kejadian *Stunting*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2022

Palembang, 13 Desember 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Julius Anzar, Sp.A(K)

NIP. 196512281995031006

Pembimbing II

dr. Svarif Husin, MS

NIP. 196112091992031003

Penguji I

dr. Moretta Damayanti, Sp.A(K)

NIP. 197603142002122007

Penguji II

dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi

NIP. 198612312010122004

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked.
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shefty Putri Zahari

NIM : 04011281924144

Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Kejadian *Stunting* di Puskesmas
Taman Bacaan

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 13 Desember 2022



Shefty Putri Zahari

04011281924144

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

(Shefty Putri Zahari, Desember 2022, 124 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: *Stunting* atau anak dengan tinggi badan pendek bagi usianya didefinisikan apabila tinggi badan anak $>-2SD$. Berdasarkan data SSGI (Studi Status Gizi Indonesia), angka kejadian *stunting* tahun 2019 sebesar 27,7% dan menjadi 24,4% pada tahun 2021. Angka *stunting* di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan standar dari WHO yaitu harus kurang dari 20%. Persepsi digunakan sebagai landasan atau prediksi dalam berperilaku. Persepsi Ibu terhadap *stunting* akan berpengaruh terhadap perilaku atau tindakan yang akan dilakukan oleh Ibu terkait dengan pemenuhan gizi anak yang berisiko terhadap terjadinya *stunting*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hubungan persepsi hambatan dan kerentanan ibu dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang.

Metode: Desain penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan potong lintang. Terdapat 42 responden yaitu ibu dan anaknya yang berusia 6–59 bulan. Data yang didapatkan berupa pemeriksaan antropometri pada anak dan pengisian kuisioner persepsi oleh ibu, data kemudian dianalisis menggunakan *Statistical Pacakage for Social Science* (SPSS) versi 27.

Hasil: Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,029$) dan terdapat hubungan antara persepsi hambatan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,004$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dan persepsi hambatan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan.

Kata kunci: *stunting*, persepsi, ibu, balita

ABSTRACT
RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER’S PERCEPTION AND
THE INCIDENCE OF STUNTING AT PUSKESMAS TAMAN
BACAAN

(Shefty Putri Zahari, December 2022, 124 pages)

Faculty Medicine, Sriwijaya University

Introduction: Stunting or a child with short height for his age is defined if the child's height is $> -2SD$. Based on SSGI (Studi Status Gizi Indonesia), the stunting rate in 2019 was 27.7% and 24.4% in 2021. The stunting rate in Indonesia is still high when compared to WHO standards, which must be less than 20%. Perception is used as a foundation or prediction in behaving. Mother's perception of stunting will influence the behavior or actions that will be taken by the mother related to fulfilling the nutrition of children who are at risk of stunting. The purpose of this study was to analyze the relationship between mother’s Perceived susceptibility and perceived barriers with the incidence of stunting at the Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.

Methods: The research design was observational analytic with a cross-sectional study. There were 42 respondents, who were mothers and their children aged 6–59 months. The data obtained were in anthropometric examinations on children and filling out perception questionnaires by mothers. The data were then analyzed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 27.

Result: There is a relationship between Perceived susceptibility and the incidence of stunting ($p = 0.029$) and there is a relationship between perceived barriers and the incidence of stunting ($p = 0.004$).

Conclusion: There is a relationship between Perceived susceptibility and the incidence of stunting ($p = 0.029$) and there is a relationship between perceived barriers and the incidence of stunting ($p = 0.004$).

Keywords: stunting, perception, mother, children under five

RINGKASAN

HUBUNGAN PERSEPSI IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS TAMAN BACAAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 13 Desember 2022

Shefty Putri Zahari; Dibimbing oleh dr. Julius Anzar, Sp.A(K) dan dr. Syarif Husin, M.S.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xviii + 106 halaman, 12 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

Stunting atau anak dengan tinggi badan pendek bagi usianya didefinisikan apabila tinggi badan anak $>-2SD$. Berdasarkan data SSGI (Studi Status Gizi Indonesia), angka kejadian *stunting* tahun 2019 sebesar 27,7% dan menjadi 24,4% pada tahun 2021. Angka *stunting* di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan standar dari WHO yaitu harus kurang dari 20%. Persepsi digunakan sebagai landasan atau prediksi dalam berperilaku. Persepsi Ibu terhadap *stunting* akan berpengaruh terhadap perilaku atau tindakan yang akan dilakukan oleh Ibu terkait dengan pemenuhan gizi anak yang berisiko terhadap terjadinya *stunting*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hubungan persepsi hambatan dan kerentanan ibu dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang.

Desain penelitian adalah observasional analitik dengan rancangan potong lintang. Terdapat 42 responden yaitu ibu dan anaknya yang berusia 6–59 bulan. Data yang didapatkan dianalisa menggunakan uji *Fisher's Exact*.

Karakteristik ibu berdasarkan persepsi, terbanyak berada di kelompok persepsi kurang rentan (59,5%) dan persepsi hambatan rendah (57,1%). Berdasarkan usia, kelompok terbanyak berada di usia reproduktif (97,6%). Berdasarkan jumlah pendapatan, terbanyak di kelompok dibawah UMR (78,6%), berdasarkan jumlah anak, distribusi ibu yang memiliki anak ≤ 2 dan >2 sama (50%). Karakteristik anak berdasarkan usia terbanyak di kelompok usia >2 tahun (66,7%), berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (54,8%). Berdasarkan riwayat pemberian ASI terbanyak adalah balita dengan riwayat ASI eksklusif (66,7%). Berdasarkan riwayat MPASI terbanyak adalah balita dengan MPASI tepat waktu (85,7%), dan berdasarkan riwayat penyakit terbanyak mengalami ISPA (50%) dan diare (50%). Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,029$) dan terdapat hubungan antara persepsi hambatan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,004$).

Kata kunci : *stunting*, persepsi, ibu, balita

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S PERCEPTION AND THE INCIDENCE OF STUNTING AT PUSKESMAS TAMAN BACAAN

Scientific paper in the form of skripsi, 13 Desember 2022

Shefty Putri Zahari; Supervised by dr. Julius Anzar, Sp.A(K) and dr. Syarif Husin, M.S.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 106 pages, 12 tables, 5 pictures, 10 attachments

Stunting or a child with short height for his age is defined if the child's height is $> -2SD$. Based on SSGI (Studi Status Gizi Indonesia), the stunting rate in 2019 was 27.7% and 24.4% in 2021. The stunting rate in Indonesia is still high when compared to WHO standards, which must be less than 20%. Perception is used as a foundation or prediction in behaving. Mother's perception of stunting will influence the behavior or actions that will be taken by the mother related to fulfilling the nutrition of children who are at risk of stunting. The purpose of this study was to analyze the relationship between mother's Perceived susceptibility and perceived barriers with the incidence of stunting at the Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.

The research design was observational analytic with a cross-sectional study. There were 42 respondents, who were mothers and their children aged 6–59 months. The data were then analyzed using fisher's exact test.

The characteristics of mothers based on perception, were mostly in the group with of Perceived susceptibility (59.5%) and perceived barriers (57.1%). Based on age, the largest group was in reproductive age (97.6%). Based on total income, the highest was in the group below the minimum wage (78.6%), based on the number of children, the distribution of mothers with children ≤ 2 and > 2 was the same (50%). According to age, the characteristics of children were mostly in the age group >2 years (66.7%), based on gender, the most were boys (54.8%). Based on the history of breastfeeding, the most were toddlers with a history of exclusive breastfeeding (66.7%). Based on the history of MPASI, the most were toddlers with MPASI on time (85.7%), and based on the history of illness, the most experienced ARI (50%) and diarrhea (50%). There is a relationship between Perceived susceptibility and the incidence of stunting ($p = 0.029$) and there is a relationship between perceived barriers and the incidence of stunting ($p = 0.004$).

Keywords: stunting, perception, mother, children under five

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Ibu dengan Kejadian *Stunting* di Puskesmas Taman Bacaan”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat dr. Julius Anzar, SpA(K) dan dr. Syarif Husin, MS selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, ilmu, waktu serta tenaga selama penyusunan skripsi ini.
2. Yang terhormat dr. Moretta Damayanti, SpA(K) dan dr. Ardesy Melizah Kurniati, M.Gizi selaku penguji yang telah memberikan saran, kritik, ilmu, waktu serta tenaga agar skripsi ini menjadi semakin baik.
3. Kedua orang tua penulis, Sayuti Zahari dan N Tarci Suwarsih yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan biaya. Saudara penulis Ayla Putri Zahari, Novarindy Putri Zahari dan Arkhan Zahari yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi.
4. Zeta, Shinta, Khansa, Rabbani, Nafisa, Luthfiah, Beatrix, Dian, Fadila, Adinta, Febhi, dan petugas Puskesmas Taman Bacaan, yang telah membantu selama penelitian. Ibu dan anak di Puskesmas Taman Bacaan yang telah bersedia diikutkan dalam penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran akan membantu dalam menyempurnakan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 30 Juli 2022



Shefty Putri Zahari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shefty Putri Zahari
NIM : 04011281924144
Judul : Hubungan Persepsi Ibu dengan Kejadian *Stunting* di Puskesmas
Taman Bacaan

Memberikan Izin Kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 13 Desember 2022



Shefty Putri Zahari

NIM. 04011281924144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana	5
1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Persepsi.....	6
2.1.1. Definisi	6

2.1.2.	Faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	6
2.2	Teori Health Belief Model.....	7
2.2.1	Definisi	7
2.2.2	Komponen.....	8
2.3	Stunting.....	10
2.3.1	Definisi	10
2.3.1	Prevalensi.....	10
2.3.2	Faktor Risiko	10
2.3.3	Diagnosis	13
2.3.4	Antropometri.....	14
2.3.5	Dampak.....	17
2.3.6	Pencegahan	17
2.4	Hubungan Persepsi Ibu dengan Stunting	18
2.5	Kerangka Teori	20
2.6	Kerangka Konsep.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN		22
3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi.....	22
3.3.2	Sampel	22
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.4	Variabel Penelitian.....	24
3.4.1	Variabel Terikat	24
3.4.2	Variabel bebas.....	24
3.4.3	Variabel Perancu.....	24
2.4	Definisi Operasional	25
3.6	Cara Pengumpulan Data	34
3.7	Cara pengolahan dan Analisis Data	34
3.8	Alur Kerja Penelitian	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Hasil.....	37
4.1.1.	Distribusi karakteristik sosiodemografi ibu balita di Puskesmas Taman Bacaan.....	37
4.1.2.	Distribusi karakteristik balita di Puskesmas Taman Bacaan	38
4.1.3.	Distribusi responden berdasarkan stunting pada balita.....	44
4.1.4.	Distribusi responden berdasarkan persepsi kerentanan	44
4.1.5.	Distribusi responden berdasarkan persepsi hambatan	45
4.1.6.	Hubungan persepsi kerentanan dengan kejadian stunting	45

4.1.7. Hubungan persepsi hambatan dengan kejadian stunting	46
4.2 Pembahasan	47
4.2.1. Karakteristik ibu balita.....	47
4.2.2. Karakteristik balita.....	47
4.2.3. Hubungan persepsi kerentanan dengan kejadian stunting	50
4.2.4. Hubungan persepsi hambatan dengan kejadian stunting	51
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	62
BIODATA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	25
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi Ibu Balita di Puskesmas Taman Bacaan	38
Tabel 4. 2 Distribusi Balita Berdasarkan Hasil Pengukuran Antropometri.....	39
Tabel 4. 3 Tabulasi Silang Hasil Pengukuran Antropometri.....	40
Lanjutan Tabel 4. 4 Tabulasi Silang Hasil Pengukuran Antropometri.....	41
Tabel 4. 5 Distribusi Karakteristik Balita di Puskesmas Taman Bacaan.....	42
Lanjutan Tabel 4. 6 Distribusi Karakteristik Balita di Puskesmas Taman Bacaan	43
Tabel 4. 7 Distribusi Balita Berdasarkan Stunting	44
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Kerentanan	44
Tabel 4. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Hambatan	45
Tabel 4. 10 Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Kejadian Stunting	46
Tabel 4. 11 Hubungan Persepsi Hambatan dengan Kejadian Stunting	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kategori Ambang Batas Status Gizi Anak.....	15
Gambar 2. 2 Grafik Panjang Badan Menurut Umur Anak Laki-laki 0–24 Bulan (z-scores).....	15
Gambar 2. 3 Grafik Tinggi Badan Menurut Umur Anak Laki-Laki 0–24 Bulan (z-scores).....	15
Gambar 2. 4 Grafik Panjang Badan Menurut Umur Anak Perempuan 0–24 Bulan (z-scores).....	16
Gambar 2. 5 Grafik Tinggi Badan Menurut Umur Anak Perempuan 24–60 Bulan (z-scores).....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar <i>informed consent</i>	62
Lampiran 2 Kuesioner karakteristik dan pola sosiodemografi Subjek Penelitian .65	
Lampiran 3 Kuesioner Persepsi Kerentanan.....	67
Lampiran 4 Kuesioner Persepsi Hambatan.....	69
Lampiran 5 Hasil Output SPSS	71
Lampiran 6 lembar Konsultasi Skripsi	81
Lampiran 7 Lembar Sertifikat Etik.....	82
Lampiran 8 Lembar Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 9 Data Responden Penelitian.....	85
Lampiran 10 Draft Artikel Publikasi	91

DAFTAR SINGKATAN

HBM	: <i>Health Belief Model</i>
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
WHO	: World Health Organization
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
WB	: World Bank
BB/U	: Berat Badan Menurut Umur
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Umur
BB/TB	: Berat Badan Menurut Tinggi Badan
PDB	: Produk Domestik Bruto
ASI	: Air Susu Ibu
KEK	: Kurang Energi Kronik
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
IMT	: Indeks Massa Tubuh

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indikator terbaik dari kesejahteraan anak-anak adalah pertumbuhan linier. Pertumbuhan linier dapat menjadi penunjuk dari ketidaksamaan dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia. Kondisi kesehatan yang tidak memadai, nutrisi yang tidak optimal, serta perawatan yang buruk dapat menjadi faktor kegagalan dalam mencapai potensi pertumbuhan linier. Banyak anak di seluruh dunia gagal dalam mencapai potensi pertumbuhan liniernya, mereka juga dapat menderita gangguan fisik dan penurunan kognitif yang tidak dapat diubah.¹

Stunting menjadi penanda dari kurangnya kesejahteraan anak-anak dan merupakan cerminan dari ketidaksetaraan sosial. *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan yang sering dimulai di dalam rahim dan berlangsung sampai 1000 hari pertama kehidupan pasca kelahiran.¹ *Stunting* seringkali terabaikan dikarenakan sulitnya mengenali secara fisik dan sering dianggap normal oleh masyarakat. Sulitnya diagnosis juga menjadi pengaruh dalam terabaikannya *stunting* dikarenakan kurangnya kesadaran dalam melakukan pengukuran tinggi badan secara rutin.²

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) *stunting* atau anak dengan tinggi badan pendek bagi usianya didefinisikan apabila tinggi badan anak lebih dari dua standar deviasi dibawah median standar pertumbuhan anak.³ Sedangkan menurut Kemenkes, *stunting* di definisikan sebagai kondisi gagalnya pertumbuhan tubuh dan otak pada anak dikarenakan kekurangan gizi dalam kurun waktu yang lama. Akibatnya, anak menjadi lebih pendek dibandingkan anak normal seusianya dan adanya keterlambatan dalam berpikir.⁴

Proses penginderaan berupa proses diterimanya stimulus oleh alat indera dapat berupa indera penglihatan, pendengaran, pengecapan, sentuhan, dan rasa. Stimulus ini kemudian diteruskan ke otak sehingga menghasilkan sebuah kesadaran atau pemahaman yang dinamakan dengan persepsi. Persepsi dapat timbul dari pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh positif terhadap perilaku.⁵

Persepsi digunakan sebagai landasan atau prediksi dalam berperilaku. Kesalahan persepsi Ibu terhadap *stunting* akan berpengaruh terhadap perilaku atau tindakan yang akan dilakukan oleh Ibu terkait dengan pemenuhan gizi anak.⁵ Hal ini akan berpotensi dalam menghambat pencegahan *stunting* di dalam keluarga, padahal keluarga adalah tempat utama dalam pencegahan *stunting*.

Penelitian yang dilakukan Liem dkk di Tangerang, menyatakan bahwa responden penelitian yaitu ibu yang memiliki balita pendek, menganggap bahwa balita pendek tidak terkait dengan masalah gizi atau kesehatan. Responden penelitian menganggap bahwa anak berbadan pendek merupakan keturunan dan bahkan menganggap bahwa anak berbadan pendek merupakan anak yang pintar.⁶

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan di Kabupaten Blora, 55,6% ibu yang memiliki anak di bawah usia lima tahun setuju bahwa *stunting* adalah hal yang biasa selama anak terlihat sehat dan dapat bermain dengan anak lain. Daya tahan tubuh terhadap infeksi pada balita *stunting* dan normal adalah sama, menurut pendapat 40,7% ibu balita. Kemudian, 31,5% ibu balita setuju dan 44,4% ibu balita tidak yakin dengan anggapan bahwa *stunting* pada anak adalah hal yang wajar karena faktor keturunan. Selain itu, 42,6% ibu yang memiliki anak di bawah usia lima tahun ragu dan 38,9% setuju apabila *stunting* merupakan kehendak Tuhan.⁷

Persepsi yang baik terhadap *stunting* diharapkan dapat membantu dalam pencegahan *stunting* serta dapat menurunkan angka kejadian *stunting*. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), angka *stunting* tahun 2013 sebesar 37,2% dan menurun pada tahun 2018 sebesar 30,8%.^{8,9} Data dari SSGI (Studi Status Gizi Indonesia), angka kejadian *stunting* menurun dari tahun 2019 sebesar 27,7% menjadi 24,4% pada tahun 2021.¹⁰ Meski persentasenya menurun, angka *stunting*

di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan standar dari *World Health Organization* (WHO) yaitu harus kurang dari 20%¹¹

Berdasarkan Diseminasi Surveilans Gizi pada tahun 2019, prevalensi *stunting* di Palembang sebesar 7,5% dengan angka kejadian *stunting* tertinggi berada di kecamatan Seberang Ulu II.¹² Terdapat dua Puskesmas di Kecamatan Seberang Ulu II, yaitu Puskesmas Taman Bacaan dan Puskesmas Nagaswidak. Puskesmas Taman Bacaan dipilih sebagai tempat penelitian karena angka kejadian *Stunting* lebih tinggi dibandingkan dengan Puskesmas Nagaswidak.¹³

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi ibu dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, kecamatan Seberang Ulu II. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya memperbaiki persepsi ibu mengenai *stunting*.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana hubungan persepsi ibu yang mempunyai anak berusia 6–59 bulan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

1. Bagaimana karakteristik ibu yang mempunyai anak berusia 6–59 bulan di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang?
2. Bagaimana karakteristik anak berusia 6–59 bulan di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang?
3. Bagaimana hubungan persepsi kerentanan ibu yang mempunyai anak berusia 6–59 bulan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang?
4. Bagaimana hubungan persepsi hambatan ibu yang memiliki anak berusia 6–59 bulan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi ibu yang memiliki anak berusia 6–59 bulan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik ibu yang memiliki anak berusia 6–59 bulan berdasarkan usia, pendidikan, pendapatan keluarga, dan jumlah anak di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.
2. Mengetahui karakteristik anak berusia 6–59 bulan berdasarkan usia, jenis kelamin, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, hasil pengukuran antropometri dan riwayat penyakit di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.
3. Mengetahui hubungan persepsi kerentanan ibu yang memiliki anak berusia 6–59 bulan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.
4. Mengetahui hubungan persepsi hambatan ibu yang memiliki anak berusia 6–59 bulan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang.

1.4 Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan ibu dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Seberang Ulu II, Palembang
2. Terdapat hubungan antara persepsi hambatan ibu dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Taman Bacaan, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta memberi sumbangan pemikiran mengenai persepsi ibu terhadap *stunting*.

1.5.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data mengenai persepsi ibu serta promosi kesehatan anak oleh pihak Puskesmas Taman Bacaan.

1.5.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

1. Hasil penelitian diharapkan meningkatkan kesadaran ibu mengenai persepsi yang baik terhadap *stunting*.
2. Hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran Ibu mengenai pentingnya pemeriksaan status pertumbuhan anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. de Onis M, Branca F. Childhood Stunting: A Global Perspective. *Matern Child Nutr* [Internet]. 2016 May 1 [cited 2022 Jun 26];12(Suppl 1):12. Available from: [/pmc/articles/PMC5084763/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/265084763/)
2. Masalah Stunting Dan Usulan Kegiatan Penanganan [Internet]. [cited 2022 Aug 16]. Available from: https://www.researchgate.net/publication/347517631_Masalah_Stunting_dan_Usulan_Kegiatan_Penanganan
3. WHO. Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief [Internet]. 2014 [cited 2022 Jun 26]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.3>
4. Kemenkes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2018 [cited 2022 Jun 26]. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>
5. Astanti DA, Nurmaguphita D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Dusun Ketingan Tirtoadi Sleman Yogyakarta.
6. Liem S, Panggabean H, Farady R. Social Perception on Stunting in Tangerang District. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2019;
7. Indah R, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Keolahragaan, Negeri Semarang. Pola Asuh dan Persepsi Ibu di Pedesaan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. 2020; Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
8. Riset Kesehatan Dasar ; Riskesdas. Kementerian Kesehatan Indonesia. 2013;
9. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Indonesia. 2018;
10. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota tahun 2021.
11. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2018 Dec 31;28(4):247–56.
12. Diseminasi Surveilans Gizi Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kota Palembang.

13. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Palembang; 2021.
14. Saleh AA. Pengantar Psikologi. Makassar: Penerbit Aksara Timur; 2017.
15. Fieldman. Chapter II Theoretical Framework : Perception. In 1999.
16. Irwanto. Psikologi Umum : Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta Pusat: PT Prenhallindo; 2002.
17. Arifin HS, Fuady I, Kuswarno E. Factor Analysis that Effect University Studen Perception in Untirta About Existance of Region. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 2017;21(1).
18. Shambodo Y. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiwa Pendatang UGM terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV.
19. Soekidjo N. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: rineka cipta. 2014.
20. Muhid A, Si M, Fauziyah N, Balgies S, Psi M, Mukhoyyaroh T. Psikologi Umum. 2013.
21. Kashyap D. Factors Influencing the Perceptual Set: 3 Factors [Internet]. [cited 2022 Jul 2]. Available from: <https://www.yourarticlelibrary.com/organization/perception/factors-influencing-the-perceptual-set-3-factors/63824>
22. Dasopang MA, Montessori M. Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak. *Journal of Civic Education*. 2018;1(2).
23. The Health Belief Model. Rural Health Information Hub. 2018.
24. Abraham C, Sheeran P. The Health Belief Model. In: Conner M, Norman P, editors. *Predicting and Changing Health Behavior*. 3rd ed. McGraw, Hill; 2015.
25. LaMorte WW. The Health Belief Model [Internet]. 2019 [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://sphweb.bumc.bu.edu/otlt/mph-modules/sb/behavioralchangetheories/behavioralchangetheories2.html>
26. Jones CL, Jensen JD, Scherr CL, Brown NR, Christy K, Weaver J. The Health Belief Model as an Explanatory Framework in Communication

- Research: Exploring Parallel, Serial, and Moderated Mediation. *Health Commun* [Internet]. 2015 Jun 3 [cited 2022 Jul 3];30(6):566. Available from: [/pmc/articles/PMC4530978/](#)
27. Triulfah Maharani C. Analisis Faktor Persepsi Kerentanan Ibu Terhadap Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. 2018 [cited 2022 Jul 3];6:2356–3346. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
 28. Narsih U, Hikmawati N. Pengaruh Persepsi Kerentanan dan Persepsi Manfaat terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia. *Indonesian Journal for Health Sciences*. 2020 Mar 12;4(1):25.
 29. Miles A. Perceived Severity [Internet]. Division of Cancer Control and Population Sciences (DCCPS). [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://cancercontrol.cancer.gov/brp/research/constructs/perceived-severity>
 30. Setiyaningsih R, Suryani N. Health Belief Model: Determinants of Hypertension Prevention Behavior in Adults at Community Health Center, Sukoharjo, Central Java. *Journal of Health Promotion and Behavior* [Internet]. 2016 [cited 2022 Jul 3];1(3):161–71. Available from: <https://doi.org/10.26911/thejhp.2016.01.03.03>
 31. Health Behavior and Health Education. Part Two, Chapter Three : Main Constructs [Internet]. [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://www.med.upenn.edu/hbhe4/part2-ch3-main-constructs.shtml>
 32. Washburn L. Understanding the Health Belief Model.
 33. Lumencandela. Measuring Constructs of The Health Belief Model | Models and Mechanisms of Public Health [Internet]. [cited 2022 Jul 3]. Available from: <https://courses.lumenlearning.com/suny-buffalo-environmentalhealth/chapter/measuring-constructs-of-the-health-belief-model/>
 34. WHO. Malnutrition [Internet]. [cited 2022 Jun 30]. Available from: https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_1
 35. WHO. Stunting in a Nutshell [Internet]. 2015 [cited 2022 Jun 30]. Available from: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>

36. WHO. Joint Child Malnutrition Estimates (JME) (UNICEF-WHO-WB) [Internet]. 2020 [cited 2022 Jun 30]. Available from: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>
37. Abbas F, Kumar R, Mahmood T, Somrongsong R. Impact Of Children Born With Low Birth Weight On Stunting And Wasting In Sindh Province Of Pakistan: A Propensity Score Matching Approach. *Scientific Reports* 2021 11:1 [Internet]. 2021 Oct 7 [cited 2022 Jun 30];11(1):1–10. Available from: <https://www.nature.com/articles/s41598-021-98924-7>
38. H, Trisiswati M, Mardhiyah D, Maulidya Sari S. Correlation Between History Of Low Birth Weight With Stunting Events In Pandeglang District. Vol. 8, MAJALAH SAINSTEKES. 2021.
39. Hidayani WR. Riwayat Penyakit Infeksi yang Berhubungan dengan Stunting di Indonesia: Literature Review. *Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan Kejadian Stunting*. 2020;2(01).
40. Richard SA, Black RE, Gilman RH, Guerrant RL, Kang G, Lanata CF, et al. Diarrhea in Early Childhood: Short-term Association With Weight and Long-term Association With Length. *Am J Epidemiol* [Internet]. 2013 Oct 10 [cited 2022 Jul 1];178(7):1129. Available from: </pmc/articles/PMC3783094/>
41. Maternal Formal Education in Association with Nutritional Status of Children (Less-than Two Years) [Internet]. [cited 2022 Jun 30]. Available from: <https://www.opensciencepublications.com/fulltextarticles/IJN-2395-2326-4-162.html>
42. Abuya BA, Ciera J, Kimani-Murage E. Effect of Mother's Education on Child's Nutritional Status in the Slums of Nairobi. *BMC Pediatr* [Internet]. 2012 Jun 21 [cited 2022 Jun 30];12:80. Available from: </pmc/articles/PMC3444953/>
43. Novayanti LH, Armini NW, Mauliku J. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *The Journal Of Midwifery*. 2021;9(2).

44. Hizriyani R, Santi Aji T. Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Pencegahan Stunting. *Jurnal Jendela Bunda*. 2021;8(2).
45. Wangiyana NKAS, Karuniawaty TP, John RE, Qurani RM, Tenglawan J, Sptisari AA, et al. Praktik Pemberian MP-ASI terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan di Lombok Tengah. *The Journal of Nutrition and Food Research*. 2020;43(2).
46. Fitri L, Ernita. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan MPASI Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Al-Insyirah Midwifery [Internet]*. 2019;8(p-ISSN: 2338-2139). Available from: <http://jurnal.alinsyirah.ac.id/index.php/>
47. Purwanti R, Nurfiti D. Review Literatur: Analisis Determinan Sosio Demografi Kejadian Stunting Pada Balita di Berbagai Negara Berkembang. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2019 Dec 20;47(3):153–64.
48. Batubara JR, Tjahjono HA, Aditiawati. Perawakan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia. 2017.
49. Ponum M, Khan S, Hasan O, Mahmood MT, Abbas A, Iftikhar M, et al. Stunting Diagnostic And Awareness: Impact Assessment Study Of Sociodemographic Factors Of Stunting Among School-Going Children Of Pakistan. *BMC Pediatr [Internet]*. 2020 May 19 [cited 2022 Jul 1];20(1):1–9. Available from: <https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-020-02139-0>
50. Rahayu A, Km S, Ph M, Yulidasari F, Putri AO, Kes M, et al. *Study Guide- Stunting dan Upaya Pencegahannya*. 2018;
51. Kementrian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020*.
52. Soliman A, de Sanctis V, Alaaraj N, Ahmed S, Alyafei F, Hamed N, et al. Early and Long-term Consequences of Nutritional Stunting: From Childhood to Adulthood. *Acta Bio Medica : Atenei Parmensis [Internet]*. 2021 Mar 5 [cited 2022 Jul 2];92(1):2021168. Available from: </pmc/articles/PMC7975963/>
53. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. *Buku Ringkasan Stunting*. 2017;

54. Saputri RA. Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*. 2019;2(2):152–68.
55. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Kota. 2018.
56. Helmyati S, Wisnusanti SU, Atmaka DR. The Tendency of Parents' Perception About Underestimating the Body Weight and Height of Their Own Children Under Five Years Old. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. 2019 Dec 31;7(1):1.
57. Dahlan S. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. *Medika*. 2018;3(2).
58. Ramayu RH. Hubungan Persepsi dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Puskesmas 1 Ulu Kota Palembang. *Repository Unsri*. 2020;
59. American Academy of Pediatrics. Committee on Nutrition., Kleinman RE. *Pediatric nutrition handbook*. 2009;1470.
60. Udoh EE, Amodu OK. Complementary Feeding Practices Among Mothers and Nutritional Status of Infants in Akpabuyo Area, Cross River State Nigeria. *Springerplus [Internet]*. 2016 Dec 1 [cited 2022 Jul 3];5(1). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28018781/>
61. Nurkaromah K, Yanzi H, Pitoewas B. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Orang Tua Terhadap Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 2017;5(3).
62. Women of Reproductive Age (15-49 Years) Population (thousands) [Internet]. [cited 2022 Aug 19]. Available from: [https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent-ageing/indicator-explorer-new/mca/women-of-reproductive-age-\(15-49-years\)-population-\(thousands\)](https://www.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent-ageing/indicator-explorer-new/mca/women-of-reproductive-age-(15-49-years)-population-(thousands))
63. UMK Palembang 2022. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No 853. 2021.

64. Karundeng LR, Ismanto AY, Kundre R. Hubungan Jarak Kelahiran dan Jumlah Anak dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Kao Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. 2015;3(1).
65. Wulandari SR, Novitasari R. Hubungan Status Gizi Balita Usia 3-5 Tahun [Internet]. [cited 2022 Nov 18]. Available from: <https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/VoM/article/view/109/62>
66. Azmy U, Mundiastuti L. Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *E-journal Unair*. 2018;
67. Ketut Aryastami N, Ingan Tarigan. *Humaniora dan Manajemen Kesehatan . Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan, Litbang Kementerian Kesehatan. Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia*. [cited 2022 Nov 17]; Available from: <http://dx.doi.org/10.22435/bpk.v45i4.7465.233-240>
68. Utami NW, Rahmadhena MP. *Gambaran Penerapan Health Belief Model Pada Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Minggir Sleman*. Yogyakarta;
69. *Kementrian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2013*.